



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 650-665

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Di Kota Singkawang Pada Materi Himpunan Berdasarkan Etnis

Ika Ramadhanty^{1✉}, Citra Utami², Rosmayadi³

Program Studi Pendidikan Matematika

Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Singkawang

Email: ikaramadhanty08@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan; 1) Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa etnis Tionghoa pada materi himpunan; 2) Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa etnis Dayak pada materi himpunan, dan 3) Untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa etnis Melayu pada materi himpunan; 4) Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis pada materi himpunan berdasarkan etnis. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMPN 01 Singkawang dan SMPN 09 Singkawang yang beretnis Tionghoa, Dayak, Melayu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes kemampuan literasi matematis. Serta wawancara yang dilakukan guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis siswa dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan. Berdasarkan hasil analisis data terlihat bahwa; 1) Kemampuan literasi matematis siswa etnis Tionghoa pada level 3 dan level 4 sebagian besar dapat mengerjakan soal indikator pertama; 2) Kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan etnis Dayak pada level 4 sebagian besar siswa dapat mengerjakan soal indikator pertama; dan 3) Kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan etnis Melayu pada level 4 sebagian besar siswa dapat mengerjakan soal indikator pertama. Maka dapat disimpulkan kemampuan literasi matematis siswa etnis tionghoa, daya, dan melayu berada pada kategori sedang dengan perbedaan rata-rata kemampuan literasi matematis dari ketiga etnis tidak terlalu jauh. 4) Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis siswa, pada etnis tionghoa dan dayak yaitu siswa kurang teliti dalam membaca soal, kemudian faktor kedua siswa etnis tionghoa, dayak dan melayu kurang memahami materi himpunan, adapun alasan siswa etnis tidak memahami materi yaitu karena siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis siswa
Kata Kunci : *Kemampuan literasi matematis, etnis tionghoa, dayak, melayu, faktor-faktor.*

Abstract

The aim of this study; 1) To describe the mathematical literacy abilities of Chinese ethnic students in the set material; 2) To describe the mathematical literacy abilities of Dayak ethnic students in set material, and 3) To describe the mathematical literacy abilities of Malay ethnic students in set material; 4) To find out the factors that influence the level of mathematical literacy ability on set material based on ethnicity. This type of research is descriptive qualitative. The subjects in this study were Grade VIII students at Singkawang 01 Public Middle School and Singkawang 09 Junior High School who were ethnically Chinese, Dayak, Malay. The instrument used in this study was a mathematical literacy ability test. As well as interviews conducted to find out the factors that influence the level of students' mathematical literacy ability in solving students' mathematical literacy ability questions on set material. Based on the results of data analysis, it can be seen that; 1) The mathematical literacy skills of ethnic Chinese students at level 3 and level 4 are mostly able to work on the first indicator questions; 2) The ability of students' mathematical literacy in the material for Dayak ethnic groups at level 4, most students can work on the first indicator question; and 3) The ability of students' mathematical literacy in the material of the Malay ethnic group at level 4, most students can work on the first indicator question. So it can be concluded that the mathematical literacy abilities of Chinese, Daya, and Malay ethnic students are in the moderate category with the average difference in mathematical literacy abilities of the three ethnicities not too far. 4) Factors that affect the level of students' mathematical literacy ability, the Chinese and Dayak ethnic, namely students are not careful in reading the questions, then the second factor is that Chinese, Dayak and Malay ethnic students do not understand the set material, while the reason ethnic students do not understand the material is because students do not pay attention to the teacher when explaining. This shows that there are several factors that influence the level of students' mathematical literacy abilities

Keywords: *Mathematical literacy ability, ethnic chinese, dayak, malay, factors.*

PENDAHULUAN

Literasi matematis merupakan salah satu kemampuan yang diukur dalam studi *The Program for International Student Assessment (PISA)* untuk menilai pengetahuan dan keterampilan matematis yang siswa peroleh dari sekolah serta kemampuan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam PISA 2015 menunjukkan bahwa prestasi Indonesia jauh dari memuaskan yaitu Indonesia berada di posisi 63 dari 70 negara dengan skor matematika siswa adalah 386 (OECD, 2015). Yangmana Indonesia baru mampu menduduki level 1 dan 2. Penelitian yang menguatkan hasil survey PISA adalah hasil penelitian Stacey (2011) yang mengungkapkan bahwa 76,7% siswa Indonesia berada di level 2 pada pelevelan literasi matematika. Pada kemampuan level 2 dinilai mampu menggunakan algoritma dasar dan mengenali konteks matematika yang hanya membutuhkan inferensi langsung. Berdasarkan hasil penelitian Stacey maka dapat

disimpulkan bahwa siswa indonesia dinilai kurang mampu menerapkan algoritma dasar dalam konteks masalah yang dihadapi.

Tingkat kemampuan literasi matematis yang dimiliki masing-masing siswa pasti berbeda yang mana tingkat kemampuan literasi dapat dilihat berdasarkan level yaitu level 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Perbedaan kemampuan ini disebabkan oleh beberapa faktor. Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Ruseffendi (Marzuqoh, 2015) menyatakan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda. Adapun pendapat dari Mestre (Astuti & Hudiono, 2009:108) yang menyatakan bahwa budaya berpengaruh terhadap cara belajar matematika. Upaya untuk mengembangkan kemampuan matematika, harus memperhitungkan faktor budaya, bahasa, sosioekonomi, dan sikap. Hal ini menunjukkan

Adapun hasil prariset yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis siswa, pra riset tersebut dilakukan kepada siswa kelas VII C SMP Negeri 01 Singkawang dan kelas VII C SMP Negeri 09 Singkawang berjumlah 57 siswa yang terdiri dari beberapa etnis yaitu 12 siswa etnis melayu, 12 siswa etnis dayak, 22 siswa etnis tionghoa dan 11 siswa etnis lainnya. Pada tanggal 19 Maret 2019 dengan memberikan tes sebanyak 1 soal dalam waktu pengerjaan selama 20 menit. Dari jawaban dan hasil wawancara dengan 3 siswa yang mewakili etnis tionghoa, dayak, dan melayu dalam mengerjakan soal tersebut terindikasi bahwa, (1) Siswa belum dapat mengenal dan memahami masalah nyata dapat dilihat bahwa siswa yang dapat menuliskan yang diketahui dan ditanya pada soal, yaitu hanya 28 % yang terdiri dari 7 siswa etnis tionghoa, 4 siswa etnis dayak, 5 siswa etnis melayu, dan 1 siswa etnis jawa. (2) Siswa masih kesulitan ketika diminta untuk menyampaikan hasil yang mereka peroleh, dimana siswa mengungkapkan bahwa siswa masih bingung dengan soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau bersifat kontekstual. (3) Siswa masih kesulitan untuk merencanakan langkah-langkah penyelesaian. Dari beberapa fakta di atas peneliti menyimpulkan bahwa pemahaman siswa terhadap soal maupun pemahaman siswa dalam menggunakan matematika untuk memecahkan masalah kontekstual sangat rendah, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa masih tergolong rendah. Selain itu pada point ke satu terlihat bahwa jumlah siswa terbanyak yang dapat mengenal dan memahami masalah dari soal tersebut yaitu berasal dari etnis tionghoa. Sehingga dapat dikatakan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa.

Selain faktor budaya dan etnis yang dapat mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis adapun materi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur tingkat kemampuan literasi matematis yaitu materi himpunan, himpunan merupakan salah satu materi yang penting untuk diajarkan, agar siswa dapat menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari, yang mana siswa dituntut memahami dan memecahkan soal

matematika dalam bentuk cerita. Dengan digunakannya kemampuan literasi matematis maka akan mempermudah siswa dalam menyelesaikan soal cerita tersebut. Hal ini sejalan dengan pendapat Abidin, dkk (2018) yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan literasi matematis berarti ia memiliki kemampuan membaca atau mendengar, menulis atau berbicara, dan memiliki pengetahuan matematis untuk digunakan dalam memahami, memecahkan masalah, dan mengkomunikasikan. Sehingga materi himpunan dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan literasi matematis siswa yang mana kemampuan literasi matematis sangat cocok digunakan untuk menyelesaikan soal matematika berbentuk cerita.

Informasi yang mendukung diperoleh dari hasil wawancara dengan guru yang mengajar mata pelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 01 Singkawang dan SMP Negeri 09 Singkawang pada tanggal 19 Maret 2019 mengenai kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika yang bersifat kontekstual. Guru menyatakan bahwa pemahaman siswa terhadap soal yang berkaitan kehidupan sehari-hari cenderung rendah bila dilihat dari hasil belajar siswa. Dari hasil nilai ulangan harian siswa kelas VII C pada materi himpunan siswa menunjukkan belum dapat mencapai nilai KKM yaitu 75, dimana hanya dua orang yang mencapai KKM yaitu siswa dari etnis tionghoa. Guru mengungkapkan bahwa tidak ada perbedaan dari keaktifan siswa antara etnis tionghoa, dayak, dan melayu dalam proses pembelajaran, semua siswa kelas VII C cenderung aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian berdasarkan hasil pra riset dan wawancara siswa maupun guru menunjukkan bahwa kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan cenderung rendah dan terdapat perbedaan kemampuan literasi matematis, dimana pada hasil tes pra riset dan nilai ulangan harian etnis tionghoa lebih dominan. Ini menunjukkan bahwa etnis berpengaruh terhadap kemampuan matematis siswa.

Berdasarkan uraian di atas, Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan dengan tujuan mengetahui tingkat kemampuan literasi matematis siswa serta mencari tahu faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis siswa pada setiap etnis. Yang mana dengan mengetahui tingkat kemampuan literasi matematis siswa, guru diharapkan dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran agar siswa memiliki kemampuan literasi matematis yang baik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal dan dapat tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang diinginkan. Sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam terhadap kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis dengan judul "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kota Singkawang Pada Materi Himpunan Berdasarkan Etnis".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Sukmadinata (Linarwati, dkk, 2016) Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Berdasarkan judul pada penelitian ini yaitu Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP di Kota Singkawang Pada Materi Himpunan Berdasarkan Etnis, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis pada materi himpunan berdasarkan etnis. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematis pada materi himpunan berdasarkan etnis.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data untuk penelitian ini, maka penelitian dilakukan pada 2 sekolah yang berbeda yaitu SMP Negeri 1 Singkawang yang Kota Singkawang, Provinsi Kalimantan Barat, dan SMP Negeri 9 Singkawang yang beralamat Bagak Sahwa, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang Provinsi Kalimantan Barat. Waktu Penelitian penelitian ini dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2020/2021. Tepatnya Pada bulan Agustus 2020.

Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah siswa yang beretnis tionghoa, dayak, dan melayu pada siswa kelas VIII SMPN 1 Singkawang yang terdiri dari 32 siswa dan siswa kelas VIII SMPN 9 Singkawang yang terdiri dari 26 siswa. Adapun cara pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu dengan cara *Purposive Sampling* (sampel tujuan), yang dipilih berdasarkan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa etnis tionghoa, dayak, dan melayu pada materi himpunan. Objek Penelitian dalam penelitian ini adalah kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis.

Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data

a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran yang digunakan adalah tes tertulis materi himpunan yang mencakup dua level kemampuan literasi matematis yaitu pada level 3 dan level 4. Untuk menghitung hasil tes tersebut menggunakan teknik penskoran, yaitu dengan memberikan skor pada setiap butir soal yang dijawab benar sesuai dengan tabel penskoran dan kunci jawaban. Dimana data kuantitatif yang telah didapat dari tes tertulis akan dideskripsikan secara kualitatif dalam bentuk kata-kata.

b. Wawancara

Maka tujuan dari wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui cara siswa dalam menyelesaikan soal materi himpunan, sehingga ditemukan permasalahan yang terjadi secara faktual, aktual dan mendalam tentang kemampuan literasi matematis siswa. Wawancara dalam penelitian ini pihak yang diwawancara dimintai pendapatnya.

c. Dokumen

Metode dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mendapatkan data berupa daftar nama siswa yang akan diteliti, jawaban hasil tes siswa, hasil wawancara, dan juga foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung.

Instrumen Pengumpulan Data

a. Peneliti

Sugiyono (2018:307) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

b. Tes kemampuan literasi matematis

Adapun jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes subjektif/uraian. Tes tertulis bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan.

Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*,

dependability, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data.

- a. Uji transferabilitas dalam penelitian ini tidak dilakukan uji transferabilitas karena hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan. Peneliti hanya membuat laporan penelitian yang mendeskripsikan hasil penelitian secara rinci dan sistematis agar dapat digunakan sebagai referensi.
- b. Uji dependabilitas dan konfirmabilitas, yang meliputi dalam penelitian ini, konsultasi dilakukan sebelum penelitian, saat pelaksanaan penelitian, dan sesudah penelitian. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah triangulasi. Wiliam Wiersma mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

Teknik Dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Model ineraktif dalam menganalisis data meliputi Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2018 : 246):

1. Reduksi Data

Adapun tahap reduksi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengoreksi hasil pekerjaan tes siswa, kemudian dikelompokkan berdasarkan level kemampuan literasi dan etnis.
- b. Hasil pekerjaan siswa dari subjek penelitian merupakan data mentah untuk di transformasikan pada catatan lapangan untuk dijadikan sebagai pedoman wawancara.
- c. Hasil wawancara disederhanakan menjadi susunan bahasa yang baik dan rapi, kemudian diolah agar menjadi data yang siap digunakan

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Adapun penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil pekerjaan siswa yang telah disusun menurut objek penelitian. Tahapan penyajian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Meyajikan hasil pekerjaan siswa yang dipilih sebagai subjek dalam penelitian.
- b. Menyajikan hasil wawancara telah didapat.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Adapun kesimpulan/temuan dari penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek, dengan menggunakan analisis deskriptif dapat menggambarkan atau mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam sub bab ini akan dipaparkan hasil penyajian data dan analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian yaitu mendeskripsikan kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis, dan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis berdasarkan etnis. Penelitian ini dilakukan di dua Sekolah Menengah Pertama yaitu SMPN 1 Singkawang dan SMPN 9 Singkawang, adapun untuk data yang dijadikan subjek penelitian yaitu siswa yang ber-etnis Tionghoa, Dayak, dan Melayu di kelas VIII.

Untuk memberikan hasil penelitian yang ringkas dan memperjelas informasi dalam penelitian, maka data akan disajikan kedalam bentuk tabel, dan penjelasan. Adapun nilai rata-rata keseluruhan hasil tes kemampuan literasi matematis siswa dapat di lihat pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1.

Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis

No	Kategori	Level 3		Level 4	
		Jumlah Siswa	%Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	%Jumlah Siswa
1	Tinggi	8	33,33%	4	16,67%
2	Sedang	12	50%	12	50%
3	Rendah	4	16,67%	8	33,33%
Jumlah		24	100%	24	100%
Kategori		Sedang		Sedang	

Dari Tabel 14 terlihat bahwa kemampuan literasi matematis siswa di level 3 siswa terbanyak berada pada kategori sedang yaitu 31,25. Siswa selebihnya berada pada kategori sedang dan rendah. Sedangkan kemampuan literasi matematis siswa di level 4 siswa terbanyak juga berada pada kategori sedang. Siswa selebihnya berada pada kategori tinggi dan rendah. Hal ini sejalan dengan dengan Stacey (2010) mengkaji tingkat literasi yang

telah dicapai oleh siswa Indonesia dari tahun 2000 sampai tahun 2009 tingkat pencapaian kemampuan literasi siswa Indonesia jika ditinjau dari skor yang dicapai hanya bisa mencapai nilai di bawah 400 dengan kemampuan kognitif paling tinggi rata-rata hanya bisa mencapai level 3 dan 4.

Adapun untuk mengetahui kemampuan literasi matematis siswa secara umum disajikan tabel rekapitulasi rata-rata hasil tes kemampuan literasi matematis siswa secara umum pada masing-masing indikator soal sebagai berikut.

Tabel 4.2
Rekapitulasi Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Literasi Matematis Siswa
Secara Umum Pada Masing-Masing Indikator

Etnis	Indikator I		Indikator II		Indikator III	
	Level 3	Level 4	Level 3	Level 4	Level 3	Level 4
Tionghoa	87,49	87,49	50	56,25	58,33	41,66
Dayak	70,83	95,83	53,12	50	66,66	24,99
Melayu	87,49	83,33	46,87	50	54,16	37,49
Rata-rata	81,94	88,88	49,99	52,08	59,72	34,71
	85,41		51,04		47,21	

Dari tabel 4.2 terlihat bahwa rata-rata kemampuan literasi matematis siswa pada masing-masing indikator tertinggi berada pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis; siswa dapat menuliskan apa yang diketahui dari soal secara matematis. Sedangkan rata-rata kemampuan literasi matematis siswa pada masing-masing indikator terendah berada pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika: siswa dapat memberikan kesimpulan atau hasil akhir yang dikaitkan dengan konteks masalah dan pengerjaan soal sebelumnya. Hal ini sejalan dengan Fiad, dkk (2017), di dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat 22 siswa dapat memenuhi indikator level 1 yaitu siswa mampu mengidentifikasi informasi.

Pembahasan

Dari pembahasan di atas maka didapatkan hasil dari tes kemampuan literasi matematis berdasarkan etnis sebagai berikut:

1. Kemampuan Literasi Matematis Etnis Tionghoa

Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa kemampuan literasi matematis etnis tionghoa level 3 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 87,49 . Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 50. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 58,33. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis tionghoa pada level 3 sebesar 65,27 dengan kategori sedang. Sedangkan kemampuan literasi matematis level 4 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 87,49. Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 56,25. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 41,66. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis tionghoa pada level 4 sebesar 62,8 dengan kategori sedang. Untuk data selengkapnya lihat pada lampiran C2.

2. Kemampuan Literasi Matematis Etnis Dayak

Kemampuan literasi matematis etnis dayak level 3 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis dayak sebesar 70,83. Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika nilai rata-rata siswa etnis dayak sebesar 53,125. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis dayak sebesar 66,66. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis tionghoa pada level 3 sebesar 63,54 dengan kategori sedang. Sedangkan kemampuan literasi matematis level 4 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis dayak sebesar 95,83 . Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 50. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis dayak sebesar 24,99. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis dayak pada level 4 sebesar 56,94 dengan kategori sedang. Untuk data selengkapnya lihat pada lampiran C3.

3. Kemampuan Literasi Matematis Etnis Melayu

Kemampuan literasi matematis etnis melayu level 3 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis melayu sebesar 87,49. Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika

nilai rata-rata siswa etnis melayu sebesar 46,87. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis tionghoa sebesar 54,16. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis tionghoa pada level 3 sebesar 62,84 dengan kategori sedang. Sedangkan kemampuan literasi matematis level 4 pada indikator 1 yaitu memformulasikan situasi matematis diperoleh nilai rata-rata siswa etnis melayu sebesar 83,33. Pada indikator 2 yaitu mempekerjakan konsep, prosedur, dan penalaran matematika nilai rata-rata siswa etnis melayu sebesar 50. Dan Pada indikator 3 yaitu penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika diperoleh nilai rata-rata siswa etnis melayu sebesar 37,49. Sehingga rata-rata nilai kemampuan literasi siswa etnis melayu pada level 4 sebesar 56,94 dengan kategori sedang. Untuk data selengkapnya lihat pada lampiran C4. Secara umum kemampuan literasi matematis siswa pada level 3, dan level 4 di sajikan dala Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12

Gambaran Umum Kemampuan Literasi Matematis Siswa

Tionghoa	Dayak	Melayu
Siswa tionghoa dapat memahami permasalahan pada soal, yaitu pada indikator memformulasikan situasi matematika beberapa siswa dapat menuliskan yang diketahui pada soal dengan baik dan benar. Sedangkan pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil	Siswa dayak dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika beberapa siswa dapat menuliskan yang diketahui pada soal dengan baik. Sedangkan pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika sebagian siswa yang dapat	Siswa melayu dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika beberapa siswa dapat menuliskan yang diketahui pada soal dengan baik dan benar. Sedangkan pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika sebagian

matematika sebagian siswa yang dapat mengerjakannya.	mengerjakannya	siswa yang dapat mengerjakannya
--	----------------	---------------------------------

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan literasi matematis siswa pada level 3, dan 4 etnis tionghoa, etnis dayak, dan siswa etnis melayu berada pada kriteria sedang dan perbedaan rata-rata kemampuan literasi matematis dari ketiga etnis tidak terlalu jauh. Sejalan dengan penelitian Astuti (2009;116) yang menyatakan perbedaan etnis yang terdiri dari etnis Cina, etnis Dayak, etnis Melayu, dan etnis lain, tidak menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata kemampuan metakognisinya. Kemampuan metakognisinya dalam kategori rentangan relatif rendah sampai sedang (berada pada kisaran 61%).

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi Himpunan Berdasarkan Etnis.

Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada siswa etnis tionghoa, dayak, dan melayu di SMP Negeri 1 Singkawang dan SMP Negeri 9 Singkawang menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Singkawang dan SMP Negeri 9 Singkawang pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis berdasarkan etnis pada materi himpunan pada level 3 siswa terbanyak berada pada kategori sedang dan pada level 4 siswa terbanyak berada pada kategori sedang. Secara khusus dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut diantaranya kemampuan literasi matematis siswa etnis tionghoa pada level 3 yaitu siswa dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika sebagian besar siswa dapat menuliskan yang diketahui pada soal dengan baik dan benar. Sedangkan pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika sebagian siswa yang dapat mengerjakannya.

Sedangkan pada level 4 Siswa etnis tionghoa dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika sebagian besar siswa yang dapat menuliskan yang diketahui pada soal secara matematis pada indikator menerapkan

konsep, prosedur, dan penalaran matematika dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika dapat menyelesaikan soal dengan membuat representasi berbeda yaitu membuat diagram venn dan menuliskan rumus/langkah yang tepat sebagian siswa yang dapat menyelesaikannya, kemudian dikaitkan dengan konteks masalah dan pengerjaan soal sebelumnya. Kemampuan literasi matematis siswa etnis dayak pada level 3 yaitu siswa yang dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika sebagian siswa yang dapat menuliskan yang diketahui pada soal secara matematis.

Pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika hanya dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab dengan argumen yang tepat sebagian siswa yang dapat mengerjakannya. Sedangkan pada level 4 Siswa etnis dayak dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika sebagian besar siswa yang dapat menuliskan yang diketahui pada soal secara matematis pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika sebagian siswa dapat menggambarkan diagram venn dengan tepat serta menjawab soal 2b dengan tepat. Pada indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika, sebagian besar siswa masih belum dapat mengerjakan soal dengan tepat. Kemampuan literasi matematis siswa etnis dayak pada level 3 yaitu Siswa etnis melayu yang dapat memahami permasalahan pada soal, pada indikator memformulasikan situasi matematika hanya beberapa siswa yang dapat menuliskan yang diketahui pada soal secara matematis.

Pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika hanya dan indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika, hanya sebagian siswa yang dapat menjawab dengan argumen yang tepat sebagian siswa yang dapat mengerjakannya.. Sedangkan pada level 4 Siswa etnis melayu pada indikator memformulasikan situasi matematika sebagian besar siswa dapat mengkomunikasikan apa yang diketahui di soal tersebut. Pada indikator menerapkan konsep, prosedur, dan penalaran matematika sebagian siswa dapat menggambarkan diagram venn dengan tepat serta menjawab soal 2b dengan tepat. Pada indikator penafsiran, menerapkan, dan mengevaluasi hasil matematika, sebagian besar siswa masih belum dapat mengerjakan soal dengan tepat. Faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan literasi matematis dalam menyelesaikan soal kemampuan literasi matematis siswa pada materi himpunan berdasarkan etnis. Pada etnis tionghoa dan dayak yaitu siswa kurang teliti dalam membaca soal, kemudian faktor kedua siswa etnis tionghoa, dayak dan melayu kurang memahami materi himpunan, adapun alasan siswa etnis tidak memahami materi yaitu karena siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan yaitu kondisi kegiatan belajar dikelas seperti

lingkungan kelas, teman sebangku maupun teman sekelas sangat mempengaruhi konsentrasi belajar dan mengalihkan perhatian siswa, hal ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran yang diberikan oleh guru dikelas haruslah lebih menarik sehingga siswa tidak bosan dan juga siswa dapat cepat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Kemudian faktor yang lain nya yaitu setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pembelajaran dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin., dkk. 2018. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, D., & Hudiono, B. 2009. Perilaku metakognisi anak dalam matematika: Kajian berdasarkan etnis dan gender pada siswa SMP di Kalimantan Barat. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika, Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA UNY*, (1996), 107–118.
- Batubara, S. M. 2017. Kearifan lokal dalam budaya daerah kalimantan barat (etnis melayu dan dayak), 91–104.
- Christian, S. A. (2017). Identitas Budaya Orang Tionghoa Indonesia, *1*(1), 11–22.
- Fiad, U., Dkk (2017). Identifikasi Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Negeri 12 Jember Dalam Menyelesaikan Soal Pisa Konten *Space And Shape*. Vol: 5, Hal :73-78. Jember: FKIP.
- Hendriawan, D., Olung, D., & Sosial, I. 2016. Kajian tentang etnis pendatang di kecamatan long ikis kabupaten paser, *4*(3), 167–180. Samarinda: Universitas Mulawarman. *ing, Mathematic and Financial Literacy*. Kanada:OECD.
- Isrok'atun & Rosmala, A. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Johar, R. 2012. "Domain Soal PISA untuk Literasi Matematika". *Jurnal Peluang*. Volume: 1. Hal : 30-41. Aceh: FKIP Unsyiah.
- Khoirudin, A., dkk., (2017). "Profil Kemampuan Literasi Matematika Siswa Berkemampuan Matematis Rendah Dala Menyelesaikan Soal Berbentuk PISA". *Jurnal Aksioma, Volume: 8. Hal : 37*. Semarang: Universitas PGRI.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. 2015. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Linarwati, M., dkk., (2016). *Journal of Management Vol.2 No.2*, Maret 2016. Semarang: Universitas Pandanaran.
- Matematika Siswa Indonesia Dalam Pisa 2012. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 331.
- Mustamin, H., & Sulasteri, S. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran (MAPAN)*. Volume: 1. Hal: 151-177. Makassar: UIN.
- National Council of Teachers of Mathematics (2000). *Curriculum and Evaluation Standard for School Mathematics*. Reston. VA: NCTM.
- Nuurjannah, P.E.I., dkk (2018). "Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Di Kabupaten Bandung Barat" *Jurnal Math Educator Nusantara (JMEN)*. Volume: 4. Hal : 27. Bandung: IKIP.
- (2016b). PISA 2015: *Assesment and Analytical Framework Science, Read-*
- OECD. 2013b. PISA 2012. *Assesment and Analytical Framework*. Kanada: OECD.
- OECD. 2016. PISA 2015 *Result In Focus*. Kanada: OECD.
- Ojose, B. 2011. Mathematics Literacy: Are We Able To Put The Mathematics We Learn Into Everyday Use?. *Journal of Mathematics Education. USA*: University of Redlands
- Pakpahan, R. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Capaian Literasi*
- Purwasih, R., dkk (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematik Dan *Mathematical Habits Of Mind* Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Numeracy*. Vol: 5, hal :67-75. Siliwangi: IKIP.
- Santia, I. (2018). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Siswa SMP Berdasarkan Motivasi Belajar Siswa. *JIPMat*, 3(2), 81–85.
- Sari, R. H. N. 2015. Literasi Matematika : Apa , Mengapa dan Bagaimana ?. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 713–720. Yogyakarta: UNY.
- Syawahid, M., & Putrawangsa, S. (2017). Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Beta Jurnal Tadris Matematika*, 10(2), 222–240. <https://doi.org/https://doi.org/10.20414/betajtm.v10i2.121>
- Stacey, K. 2016. The PISA View of Mathematical Literacy in Indonesia. *Journal on Mathematics Education*, 2(2), 95–126. Bandung: UGM.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumirattana, S., Mekanong, A., & Thipkong, S. (2017). Kasetsart Journal of Social Sciences Using realistic mathematics education and the DAPIC problem-solving process to enhance secondary school students ' mathematical literacy.

Kasetsart Journal of Social Sciences, 38(3), 307– 315. Thailand: Kasetsart University.

Sukmawati, R. (2018). Hubungan Kemampuan Literasi Matematis Dengan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Prosiding*. hal :3-4. Tangerang: FIKIP.

Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2008.

Veronica, D. A., & Marhadi, H. (2016). *Implementation Of Indonesian Realistic Mathematics Education Approach To Improve Student ' S Learning Outcomes On Mathematics Studies Of Grade III In SDN 188 Pekanbaru* Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Riau.

Yusmin, E., & T, A. Y. 2016. *Proses Literasi Matematis Dikaji Dari Content Space And Shape Dalam Materi Geometri di SMA*, 1–11. Pontianak: UNTAN.